

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK BAWANG GORENG CRISPY DALAM UPAYA PEMILIHAN SUPPLIER MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

MUHAMAD SAFAAT JAELANI

(Pembimbing : Dr. Ir Rudi Tjahyono, , Dwi Nurul Izzhati, M.MT)

Teknik Industri - S1, FT, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 512201200571@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan supplier merupakan masalah multi kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif. Beberapa kriteria yang berpengaruh pada pemilihan supplier ini ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu diperlukan metode yang bisa menyertakan keduanya dalam pengukuran. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pemilihan supplier adalah metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Metode ini menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif. AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks ke dalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi. AHP relatif mudah dimengerti dan digunakan. Literatur tentang pemilihan supplier banyak menggunakan metode ini. AHP adalah sebuah metode yang ideal untuk memberikan ranking/urutan alternatif ketika beberapa kriteria dan subkriteria ada dalam pengambilan keputusan. Beberapa kriteria yang berpengaruh dan umum digunakan dalam pemilihan supplier di antaranya adalah kriteria harga, kualitas, ketepatan pengiriman, ketepatan jumlah, dan layanan. Kadang kala, kriteria-kriteria ini saling bertentangan satu sama lain. Sebagai contoh, suatu supplier lebih memilih menawarkan harga lebih rendah dengan kualitas di bawah rata-rata, sementara supplier lain menawarkan barang dengan kualitas baik dengan pengiriman yang tidak pasti. Bagaimanapun sulit untuk menemukan supplier yang bisa memenuhi semua kriteria atau yang baik dalam semua kriteria, tetapi paling tidak bisa menemukan supplier yang optimal bagi perusahaan. Dalam penilaian alternatif supplier secara keseluruhan, supplier Z dengan nilai bobot 0,383 merupakan prioritas pertama untuk dipilih sebagai supplier pada UKM Bapak Sugiyarno. Prioritas kedua adalah supplier X dengan nilai bobot 0,310, sedangkan prioritas terakhir adalah supplier Y dengan nilai bobot 0,307.

Kata Kunci : Kata kunci : Metode AHP, pemilihan supplier

**PRODUCT QUALITY CONTROL MEASURES IN GARLIC FRIES
CRISPY SUPPLIER SELECTION USING
ANALYTICAL METHOD HIERARCHY PROCESS (AHP)**

MUHAMAD SAFAAT JAELANI

(Lecturer : Dr. Ir Rudi Tjahyono, , Dwi Nurul Izzhati, M.MT)

*Bachelor of Industrial Engineering - S1, Faculty of
Engineering, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 512201200571@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Supplier selection criteria is an issue which includes multi-factor quantitative and qualitative factors. Some of the criteria that influence the supplier selection is no quantitative and qualitative. Therefore we need a method that can include both in the measurement. One method that can be used for supplier selection is the AHP (Analytical Hierarchy Process). This method includes the measures of qualitative and quantitative. AHP is a decision-making methods developed for prioritization several alternatives when several criteria must be considered, as well as to allow decision-makers to draw up a complex problem into a form of hierarchy or series of integrated level. AHP is relatively easy to understand and use. Literature on many supplier selection using this method. AHP is an ideal method to provide rankings / alternative sequences when there are some criteria and sub-criteria decision making. Some influential criteria and commonly used in supplier selection criteria of which is the price, quality, delivery accuracy, precision number, and service. Sometimes, these criteria are conflicting with each other. For example, a preferred supplier to offer lower prices with quality below average, while other suppliers offering goods with good quality with an uncertain delivery. However it is difficult to find a supplier that could meet all of the criteria or good in all criteria, but most can not find a supplier that is optimal for the company. In the overall assessment of alternative suppliers, supplier Z with weight value 0.383 is the first priority to be selected as a supplier to the SME Mr Sugiyarno. The second priority is a supplier of X with weight value 0.310, while the last priority is the supplier Y with weight value 0.307.

Keyword : Keywords: AHP Method, Supplier selection